

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Investor ketika akan mengambil keputusan berinvestasi pasti memperhatikan return dan risikonya. Besarnya nilai return ini ditentukan kemampuannya menanggung risiko. Semakin tinggi risiko yang berani diambil maka semakin tinggi harapan keuntungan yang akan diterima. Investasi ini juga diharapkan investor akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Return yang mungkin diterima investor ini besarnya fluktuatif sehingga perlu bagi investor mempelajari informasi keuangan perusahaan dengan mempelajari dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan ini dapat dipelajari dan diamati melalui rasio-rasio keuangan yang tersaji di dalamnya.

Sangat perlu bagi investor mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang mungkin dapat diterima dengan memperhatikan tingkat risiko tertentu. Besarnya tingkat keuntungan dan risiko yang mungkin diterima ini ditentukan oleh seberapa besar dana yang diinvestasikan.

Dalam menggali informasi keuangan perusahaan, investor dapat menggunakan laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran informasi kinerja perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat dipelajari melalui rasio-rasio keuangan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi melalui analisa rasio-rasio keuangan terhadap return saham. Jika rasio keuangan berdampak positif terhadap return saham, membuat investor tertarik menempatkan modal di perusahaan. Dengan mempelajari rasio-rasio keuangan ini juga membantu investor mengoptimalkan keuntungan yang akan diperoleh dengan membentuk pilihan investasi yang optimal.

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas dipilih guna melihat kemampuan perusahaan melunasi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang jika suatu saat perusahaan dilikuidasi. Sedangkan rasio rentabilitas mengukur kesanggupan suatu perusahaan mendapatkan laba.

### 1.1.1. Fenomena Gap

Berikut gambaran faktor-faktor berperan dalam return saham perusahaan yang diamati dari beberapa periode. Tabel 1.1. melihat nilai rata-rata rasio return saham serta beberapa faktor yang mempengaruhinya periode 2014-2017.

Tabel 1.1.

Rata-rata DER, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, ROA dan Return saham di perusahaan manufaktur yng tercatat di BEI selama periode 2014-2017

Variabel	2014	2015	2016	2017
CR (%)	207,5	275,94	247,72	235,41
DER (%)	106,41	281,38	104,39	133,83
ROA (%)	5,09	4,21	2,37	0,81

Kepemilikan Manajerial (%)	0,21	0,16	0,23	0,18
Kepemilikan Instutusional (%)	1,05	0,91	0,92	0,93
Return Saham (%)	0,04	-0,19	0,15	0,23

Sumber : Data Sekunder di BEI, periode 2014-2017

Dari Tabel 1.1. di atas kita dapat melihat adanya fenomena gap pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Terjadi penurunan terus menerus selama periode tersebut pada variabel ROA dari 5,09% menjadi 0,81%. Dalam tabel tersebut juga dapat dilihat adanya beberapa perbedaan antara data yang tersaji di lapangan dengan teori yang ada. Pada data CR tahun 2014 hingga 2015 terdapat kenaikan, namun hal ini berbeda dengan data return saham yang mengalami penurunan dari 0,04% menjadi -0,19%. Kemudian pada data DER tahun 2016 hingga 2017 mengalami peningkatan dari 104,39% menjadi 133,83% sedangkan nilai Return saham juga meningkat sebesar 0,08% hal ini tidak sejalan dengan teorinya dimana DER mempengaruhi return saham dengan arah negatif. Untuk variabel ROA juga terdapat fenomena gap pada tahun 2016-2017 dimana terjadi pengurangan dari 0,23% menjadi 0,18% sedangkan variabel return saham mengalami peningkatan dari 0,15% menjadi 0,23%. Sedangkan teorinya menyebutkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap return saham dengan arah positif.

Begitu pula variabel kepemilikan manajerial dimana pada tahun 2016-2017 menurun sebesar 0,05% sedangkan return saham mengalami peningkatan sebesar 0,08%.

### **1.1.2. Research Gap**

Berikut disajikan beberapa penelitain sebelumnya terkait variabel-variabel yang terkait dengan return saham :

1. Adanya inkonsistensi pengaruh CR terhadap ROA. Penelitian Mahardika P.A. dan Marbun D.P (2016) meneliti variabel current ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Samrent Lodhi Samren dan Anzala Noor (2015) menyatakan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Adanya inkonsistensi pengaruh DER terhadap ROA. Penelitian oleh Krisdасusila, Andy dan Windasari (2016) menemukan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan penelitian Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) menyatakan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
3. Adanya inkonsistensi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap ROA. Penelitian Panji, Bagus dan Intan Camdradewi (2016) menyatakan Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel ROA. Sedangkan penelitian Yulius Ardy et al (2013) menemukan Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ROA.
4. Adanya inkonsistensi pengaruh Kepemilikan institusional terhadap ROA. Penelitian sebelumnya Hermiyetti, et al (2016) menemukan bahwa variabel Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel ROA. Sedangkan penelitian A. Nora Azureen Abdul Rahman and B. Anis Farida Md Reja (2015) menemukan bahwa variabel Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.
5. Adanya inkonsistensi pengaruh ROA terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Wahyu Rahmad Novian (2015) menjelaskan variabel

ROA memiliki pengaruh dengan variabel return saham. Dan penelitian lainnya Saragih,Joanna (2018) menemukan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel return saham

6. Adanya inkonsistensi pengaruh Current Ratio terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Hakkı Öztürk, et al (2018) menemukan bahwa variabel Current ratio berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian lain oleh Stefano, kevin (2015) menemukan bahwa variabel Current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.
7. Adanya inkonsistensi antara variabel DER terhadap Return saham. Seperti yang pernah diteliti oleh Hutagaol, Yanthu dan Lusia Astra (2013) menjelaskan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap Return saham. Sedangkan penelitian lain oleh Giovanni Budialim (2013) menjelaskan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap Return saham.
8. Adanya inkonsistensi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Wahyu, Rachmad (2015) menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Return saham. Sedangkan penelitian lain Maesa Kharisma, dkk (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham.
9. Adanya inkonsistensi pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Wahyu, Rachmad (2015) menyatakan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Return saham. Sedangkan penelitian lain Maesa Kharisma, dkk (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap return saham.

10. Adanya inkonsistensi pengaruh ROA sebagai variabel mediasi antara variabel current ratio terhadap variabel Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Yuliana et al (2013) menyatakan bahwa ROA tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara current ratio terhadap Return saham.
11. Adanya inkonsistensi pengaruh ROA memediasi hubungan antara DER terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Yuliana et al (2013) menyatakan bahwa ROA tidak memediasi hubungan antara current ratio terhadap Return saham.
12. Adanya inkonsistensi pengaruh ROA memediasi hubungan antara Kepemilikan manajerial terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Sukowiyono dan Sri Hartiyah (2017) menyatakan bahwa ROA tidak memediasi hubungan antara Kepemilikan manajerial terhadap Return saham.
13. Adanya inkonsistensi pengaruh ROA memediasi hubungan antara Kepemilikan institusional terhadap Return saham. Penelitian sebelumnya oleh Septiani, et al (2017) menyatakan bahwa ROA memediasi hubungan antara Kepemilikan institusional terhadap Return saham. Sedangkan penelitian lain oleh Roy Budiharjo (2016) menyatakan bahwa ROA tidak mampu memediasi pengaruh hubungan kepemilikan institusional terhadap return saham.

## 1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan rata-rata ROA sepanjang 2014-2017 dari 5,09% menjadi 0,81%. Selain itu juga munculnya perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap return saham sehingga muncul *research gap*.

Berdasarkan adanya perbedaan (gap) dalam fenomena data dan beberapa hasil penelitian maka permasalahan (*research problem*) maka dirumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) berikut :

1. Bagaimana pengaruh CR terhadap ROA?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap ROA?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ROA?
4. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ROA?
5. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Return Saham?
6. Bagaimana pengaruh CR terhadap Return Saham?
7. Bagaimana pengaruh DER terhadap Return Saham?
8. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Return Saham?
9. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return Saham?
10. Bagaimana pengaruh ROA memediasi hubungan antara CR terhadap Current Ratio?
11. Bagaimana pengaruh ROA memediasi hubungan antara DER terhadap Current Ratio?
12. Bagaimana pengaruh ROA memediasi hubungan antara Kepemilikan manajerial terhadap Current Ratio?

13. Bagaimana pengaruh ROA memediasi hubungan antara Kepemilikan institusional terhadap Current Ratio?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh CR terhadap ROA
2. Menganalisis pengaruh DER terhadap ROA
3. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ROA
4. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ROA
5. Menganalisis pengaruh ROA terhadap Return Saham
6. Menganalisis pengaruh CR terhadap Return Saham
7. Menganalisis pengaruh DER terhadap Return Saham
8. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Return Saham
9. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return Saham
10. Menganalisis pengaruh Mediasi ROA terhadap hubungan antara CR terhadap Return Saham
11. Menganalisis pengaruh Mediasi ROA terhadap hubungan antara DER terhadap Return Saham
12. Menganalisis pengaruh Mediasi ROA terhadap hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap Return Saham
13. Menganalisis pengaruh Mediasi ROA terhadap hubungan antara Kepemilikan Institusional terhadap Return Saham



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

1. Bagi Emiten (dalam hal ini perusahaan manufaktur). Penelitian ini sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor  
Penelitian ini menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Yang kemudian akan dijadikan acuan investor untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan tersebut.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan selanjutnya.

##### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis kemudian.

##### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan yaitu variabel dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisa data,

##### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskriptif obyek penelitian, analisa data, pengajian hipotesis dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran bagi penelitian akan mendatang.